BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkanhasilpelaksanaandananalisis data penelitian yang dilakukan di Padasiswa MTS kelas VII PesantrenMawaridussalam Medan tahunpelajaran 2017/2018 diperolehhasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan menggunakan kartu domino dari pada siswa yang diajarkan menggunakan draft pocked book . Adapun rincian dari kesimpulan tersebut adalahsebagaiberikut.

- 1. Kemampuan Komunikasi Matematikasi siswa yang diajarkan menggunakan kartu domino berbasis PMR lebih tinggi dari pada siswa yang diajarkan menggunakan *draft pocked book* berbasis PMR.
- Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika siswa yang diajarkan menggunakan kartu domino berbasis PMR lebih tinggi dari pada siswa yang diajarkan menggunakan draft pocked book berbasis PMR
- 3. Analisis kesalahan jawaban siswa yang diajarkan menggunakan kartu domino berbasis PMR lebih tinggi dari pada siswa yang diajarkan menggunakan draft pocked book berbasis PMR.
- 4. Analisis kesalahan jawaban siswa yang diajarkan menggunakan kartu domino berbasis PMR lebih tinggi dari pada siswa yang diajarkan menggunakan *draft pocked book* berbasis PMR.

5.2 Saran

Berdasarkan Simpulan penelitian yang diuraikan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1. Bagi Para guru Matematika
- a. Pemebelajaran menggunakan kartu domino dan menggunakan *draft pocket book* berbasis PMR di MTS Pesantren Mawaridussalam pada kelas VII Pokok Bahasan pecahan metode pembelajaran tersebut dapat dapat diterapkan dengan baik karena metode pembelajaran memiliki keunggulan-keunggulan seperti, siswa mampu berdiskusi dalam kelompok yang mengakibatkan siswa saling bekerja sama untuk membahasa materi yang diajarkan, siswa memiliki tangung jawab penuh atas jawaban yang mereka kerjakan baik kepada teman dan guru.
- b. *Draft pocket book* atau buku saku memberikan kemudahan bagi guru dan siswa, dimana siswa lebih memudahkan materi dengan pengunaan buku saku dimana siswa tertarik karena buku siswa berisikan materi pecahan dengan animasi dan gambar-gambar yang cukup menarik.
- c. Guru tidak menjadi satu-satunya sumber bagi siswa sehingga siswa bisa mendapat pengetahuan dari teman-temanya melalui diskusi kelompok dengan pemilihan kelompok secara heterogen sehingga setiap kelompok memiliki teman yang dapat diandalkan.
- d. Metode-metode pembelajaran yang diajarkan kepada siswa memberikan wawasan baru bagi siswa sehingga siswa terpacu untuk mengikuti proses belajar menggajar.